

SKRIPSI

**GAMBARAN EMPATI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
ANGKATAN 2020-2023 UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**Anti Oktarina
04011282025095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

**GAMBARAN EMPATI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
ANGKATAN 2020-2023 UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**Anti Oktarina
04011282025095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**GAMBARAN EMPATI MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
ANGKATAN 2020-2023 UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran

Oleh:

Anti Oktarina

04011282025095

Palembang, 26 Maret 2024

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

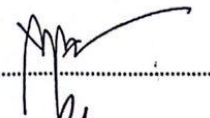
Pembimbing I
dr. Svarifah Aini, Sp.KJ
NIP. 198701172010122002



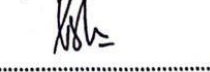
Pembimbing II
dr. Bintang Arrovantri Prananiaya, Sp. KJ
NIP. 198702052014042002



Penguji I
dr. Diyaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ
NIP. 198503092009121004



Penguji II
dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 198509272010122006



Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter



Mengetahui
Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal dengan judul "Gambaran Empati Mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2020-2023 Universitas Sriwijaya" telah pertahanan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Sriwijaya.

Palembang, 26 Maret 2024
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

Pembimbing I
dr. Svarifah Aini, Sp.KJ
NIP. 198701172010122002

Pembimbing II
dr. Bintang Arrovantri Prananiaya, Sp. KJ
NIP. 198702052014042002

Penguji I
dr. Divaz Syauki Ikhsan, Sp.KJ
NIP. 198503092009121004

Penguji II
dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes
NIP. 198509272010122006

Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Mengetahui
Wakil Dekan I

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anti Oktarina

NIM : 04011282025095

Judul : Gambaran Empati Mahasiswa Fakultas Kedokteran
Program Studi Pendidikan Dokter

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 24 Februari 2024



Anti Oktarina

ABSTRAK
GAMBARAN EMPATI MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER ANGGKATAN 2020-2023
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

(Anti Oktarina, 12 Februari 2024, 61 Halaman)
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar belakang: Empati adalah kemampuan untuk merasakan atau membayangkan pengalaman emosional orang lain. Kemampuan ini sangat penting dalam praktik kedokteran karena merupakan salah satu faktor penting dalam kesembuhan pasien yang berkonsultasi dengan seorang dokter. Meskipun demikian, berbagai penelitian dan uji coba menunjukkan bahwa tingkat empati pada dokter dan mahasiswa kedokteran cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat empati dari sekelompok mahasiswa kedokteran.

Metode: penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan *pendekatan cross-sectional*, menggunakan angket skala empati yang diadministrasi langsung oleh penulis kepada responden.

Hasil: Sampel penelitian terdiri dari 119 mahasiswa program pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor empati dominan berada dalam kategori baik (51,3%), namun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memvalidasinya.

Kesimpulan: Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dengan usia 18-21 tahun, tingkat studi tahun ke-2, berasal dari perkotaan, dan mayoritas belum memutuskan spesialisasi. Secara umum, mayoritas mahasiswa menunjukkan tingkat empati yang baik.

Kata kunci: empati, mahasiswa kedokteran

ABSTRACT

DESCRIPTION OF EMPATHY AMONG MEDICAL STUDENTS IN THE MEDICAL EDUCATION PROGRAM YEAR 2020-2023 AT SRIWIJAYA UNIVERSITY

(Anti Oktarina, February 12, 2024, 61 Pages)

Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Background: Empathy is the ability to sense or imagine the emotional experiences of others. This ability is crucial in medical practice as it is one of the important factors in the healing process of patients consulting with a doctor. However, various studies and trials indicate that the level of empathy among doctors and medical students tends to be low. This study aims to provide an overview of the level of empathy among a group of medical students.

Method: The research used descriptive method with a cross-sectional approach, using an empathy scale questionnaire administered directly by the author to the respondents.

Results: The research sample consisted of 119 students in the medical education program at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University. The research results show that the dominant empathy scores fall within the good category (51.3%), but further research is needed to validate it.

Conclusion: Based on the research, it can be concluded that the majority of respondents are female aged 18-21 years, in their second year of study, from urban areas, and the majority have not yet decided on a specialization. Overall, the majority of students demonstrate a good level of empathy.

Keywords: empathy, medical students

RINGKASAN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 25 Maret 2024

Anti Oktarina: Dibimbing oleh dr. Syarifah Aini, Sp.KJ dan dr. Bintang Arroyantri, Sp.KJ

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

cxii + 46 halaman + 9 lampiran

Empati adalah kemampuan untuk merasakan atau membayangkan pengalaman emosional orang lain. Kemampuan ini sangat penting dalam praktik kedokteran karena merupakan salah satu faktor penting dalam kesembuhan pasien yang berkonsultasi dengan seorang dokter. Meskipun demikian, berbagai penelitian dan uji coba menunjukkan bahwa tingkat empati pada dokter dan mahasiswa kedokteran cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang tingkat empati dari sekelompok mahasiswa kedokteran.

penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, menggunakan angket skala empati yang diadministarsi langsung oleh penulis kepada responden.

Sampel penelitian terdiri dari 119 mahasiswa program pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor empati dominan berada dalam kategori baik (51,3%), namun diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memvalidasinya.

Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan dengan usia 18-21 tahun, tingkat studi tahun ke-2, berasal dari perkotaan, dan mayoritas belum memutuskan spesialisasi. Secara umum, mayoritas mahasiswa menunjukkan tingkat empati yang baik.

Kata kunci: empati, mahasiswa kedokteran

SUMMARY

DESCRIPTION OF EMPATHY AMONG MEDICAL STUDENTS IN THE MEDICAL EDUCATION PROGRAM YEAR 2020-2023 AT SRIWIJAYA UNIVERSITY

Anti Oktarina: supervised by dr. Syarifah Aini, Sp.KJ and dr. Bintang Arroyantri, Sp.KJ

Medical Science Departement, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

cxii + 46 pages + 9 attachment

Empathy is the ability to sense or imagine the emotional experiences of others. This ability is crucial in medical practice as it is one of the important factors in the healing process of patients consulting with a doctor. However, various studies and trials indicate that the level of empathy among doctors and medical students tends to be low. This study aims to provide an overview of the level of empathy among a group of medical students.

The research used descriptive method with a cross-sectional approach, using an empathy scale questionnaire administered directly by the author to the respondents.

The research sample consisted of 119 students in the medical education program at the Faculty of Medicine, Sriwijaya University. The research results show that the dominant empathy scores fall within the good category (51.3%), but further research is needed to validate it.

Based on the research, it can be concluded that the majority of respondents are female aged 18-21 years, in their second year of study, from urban areas, and the majority have not yet decided on a specialization. Overall, the majority of students demonstrate a good level of empathy.

Keywords: empathy, medical students

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Gambaran Empati Mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2020-2023 Universitas Sriwijaya” dengan baik dan tepat waktu. Proposal skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Tidak dapat disangkal bahwa terdapat kesulitan selama penyusunan proposal skripsi ini. Mustahil rasanya proposal ini dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, maka izinkan penulis berterima kasih kepada:

1. Yang terhormat, dr. Syarifah Aini, Sp.KJ selaku pembimbing 1 dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan saran dan dukungannya selama pembuatan proposal skripsi ini.
2. Yang terhormat, dr. *Diyaz Syauki* Ikhsan, Sp.KJ selaku penguji 1 dan dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes selaku penguji 2 yang bersedia menguji dan memberikan kritik serta saran yang membangun untuk kelancaran penelitian ini.
3. Keluarga terkasih penulis, yaitu Bapak dan Ibu yang senantiasa memberikan do’a, semangat, dan dukungannya.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan proposal, skripsi ini. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan serta kritik yang membangun dari pembaca agar kekurangan dalam laporan penelitian skripsi ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Palembang, 19 Oktober 2023



Anti Oktarina

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anti Oktarina

NIM : 04011282025095

Judul : Laporan Akhir Skripsi

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 26 Maret 2024



Anti Oktarina

04011282025095

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang	17
1.2 Rumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.3.1 Tujuan Umum.....	18
1.3.2 Tujuan Khusus.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat praktis	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Empati	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Empati.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Aspek Empati	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Empati dalam berbagai perspektif	7
2.1.4 Pendektaan Empati	8
2.1.5 Ciri-ciri Empati.....	9
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Empati	10
2.1.7 Akurasi Empati	11
2.1.8 Pengukuran Empati	13

2.2	Empati pada Mahasiswa Kedokteran	Error! Bookmark not defined.
2.3	Kerangka Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN		
Error! Bookmark not defined.		
3.1	Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Populasi	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.1	Besar Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.3.2.2	Cara Pengambilan Sampel	18
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi	Error! Bookmark not defined.
3.3.3.1	Kriteria Inklusi Penelitian	18
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi Penelitian	19
3.4	Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.6	Cara Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8	Alur Kerja Penelitian.....	26
3.9	Jadwal Penelitian.....	29
3.10	Rencana Anggaran	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		
27		
4.1	Hasil Penelitian	27
4.2	Pembahasan	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
40		
5.1	Kesimpulan.....	40
5.2	Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA		
42		
LAMPIRAN.....		
47		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Kerangka Alur Kerja Penelitian	28

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Distribusi Hasil Analisis berdasarkan jenis kelamin.....	25
3.3 Distribusi Hasil Analisis berdasarakan usia	25
3.4 Distribusi Hasil Analisis berdasarkan Tingkat atau tahun studi	27
3.5 Distribusi Hasil Analisis berdasarkan Tempat Tinggal	29
3.6 Distribusi Hasil Analisis Berdasarkan Spesialisasi yang ingin dituju.....	26
3.7 <u>Distribusi Hasil Analisis</u>	Error! Bookmark not defined.
4.1 <u>Distribusi Karakteristik sosiodemografi</u>	33
4.2 <u>Distribusi Hasil Analisis Berdasarkan Spesialisasi yang ingin dituju</u>	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Informed Consent (Penjelasan Penelitian).....	43
Lampiran 2. Lembar Informed Consent (Persetujuan Responden).....	45
Lampiran 3. Kuesioner Jefferson Scale of Empathy Student version (JSE S- Version) Bahasa Indonesia.....	46
Lampiran 4. Kuesioner Jefferson Scale of Empathy Student version (JSE S- Version) Bahasa Inggris.....	48
Lampiran 5. Output Hasil Penelitian.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial yang berinteraksi satu sama lain dan tidak hanya mengandalkan diri sendiri sehingga saling membutuhkan antara satu sama lain. Hal tersebut menyebabkan adanya interaksi sosial dan kemampuan untuk melakukan adaptasi, memahami dan berinteraksi dengan mengandalkan peran otak maupun sistem saraf lainnya dalam merespon informasi lingkungan sekitar (Jermias & Rahman, 2023).

Proses empati yang terjadi pada setiap individu mulai menjadi sorotan untuk diteliti lebih lanjut akibat adanya penemuan mirror neuron system pada otak. Mirror neuron system merupakan suatu sistem yang memiliki tanggung jawab pada proses peniruan tindakan orang lain yang menunjukkan bahwa perilaku imitatif yaitu salah satu persyaratan dasar yang diperlukan untuk perkembangan keterampilan sosial. Selain itu perilaku imitatif juga berkaitan dengan mirror neuron system yang menjadi fasilitas individu dalam melakukan pemahaman perilaku hingga emosi orang lain melalui mekanisme simulasi. (Calichio, 2022)

Empati memiliki beberapa pandangan konsep yang berbeda menyesuaikan dengan setiap sudut pandang maupun perspektif. Berdasarkan perspektif psikoanalisis empati dapat dicerminkan sebagai dasar dari hubungan interpersonal yang telah dimiliki oleh setiap orang sejak dilahirkan sedangkan berdasarkan perspektif *behaviorisme* mencerminkan terkait tindakan dari hasil pembelajaran sosial sehingga memunculkan keinginan untuk saling tolong menolong. Selain itu juga dapat dilihat dari perspektif *humanistik* yang dapat dicerminkan sebagai faktor penting terkait hubungan terapeutik dengan sifat penyembuhan. (Aji et al., 2022)

Empati yang berkaitan dengan profesi kesehatan terutama di bidang kedokteran sangat dibutuhkan yaitu pada aspek perilaku profesional pengembangan diri, mawas diri dan keefektifan komunikasi. Hal ini terkait dengan kesimpulan dari pertemuan konsil kedokteran di seluruh Asia yang menetapkan bahwa dokter ideal diharapkan memiliki etika, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan. (Jeffrey, 2021a)

Pentingnya empati dalam bidang kedokteran berkaitan dengan fungsi sebagai motivator yang berpotensi untuk menolong pasien dalam keadaan stres juga bisa dipahami sebagai kemampuan untuk merasakan emosi orang lain. (Jeffrey, 2021b) Dalam pelaksanaan tanggung jawab terhadap pasien, seorang dokter harus memiliki sikap peduli, siap membantu, memberi

rasa nyaman, dan rasa empati terhadap pasien. Empati juga merupakan salah satu faktor pelayanan rumah sakit yang juga memengaruhi kualitas pemberian pelayanan. Hal tersebut dapat dinilai secara langsung oleh pasien terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh pelayanan kesehatan sehingga dapat disebut sebagai hal penting yang harus dipenuhi oleh setiap petugas kesehatan.(Ulfa & Firman, 2020)

Peneliti menggunakan *Jefferson Scale of Empathy – Student (JSE-S)* sebagai alat ukur gambaran empati. JSE-S telah menjadi subjek ulasan rekan sejawat dan telah mendapatkan pengakuan di kalangan akademisi dan komunitas medis. Penerimaannya dan penggunaannya oleh peneliti dan pendidik berkontribusi pada kredibilitasnya sebagai alat yang valid dan reliabel. Kuesioner ini telah dialihbahasakan ke berbagai bahasa dan digunakan dalam konteks budaya yang beragam. Adaptasi lintas budaya ini membantu menunjukkan aplikabilitas dan ketangguhan kuesioner ini di berbagai konteks sosial-budaya.(Gerbase et al., 2022)

Berdasarkan penelitian Anshar et al. (2021) menunjukkan bahwa empati merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam proses pelayanan antara dokter dengan pasien sehingga mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja kerja. Penelitian Pinangsirih (2019) menunjukkan bahwa empati yang dimiliki oleh mahasiswa kedokteran merupakan suatu hal yang perlu ditingkatkan untuk memperbaiki hubungan dan kualitas pelayanan antara pasien dengan petugas. Menurut penelitian Mayestika & Hasmira (2021) menjabarkan bahwa pengamatan terkait empati dapat memengaruhi kinerja seseorang dalam penanganan berinteraksi terutama terhadap pasien.(Anshar et al., 2021)(Pinangsirih, 2019)(Mayestika & Hasmira, 2021) Berdasarkan penjabaran tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Gambaran Empati Mahasiswa Fakultas Kedokteran Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2020-2023 Universitas Sriwijaya”

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang gambaran empati mahasiswa fakultas kedokteran program studi pendidikan dokter Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran empati mahasiswa fakultas kedokteran program studi pendidikan dokter angkatan 2020-2023 Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran empati berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Kedokteran Program studi Pendidikan Dokter angkatan 2020-2023 Universitas Sriwijaya.
- b. Menggambarkan usia mahasiswa program studi pendidikan dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya angkatan 2020-2023
- c. Mengetahui distribusi asal daerah mahasiswa Fakultas kedokteran prodi pendidikan dokter angkatan 2020-2023 Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang gambaran empati mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat empati mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Penelitian dapat digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengukur efektivitas program pendidikan yang telah di implementasikan dalam meningkatkan empati mahasiswa.

Temuan penelitian dapat memberikan landasan bagi implementasi strategi pembelajaran berbasis empati yang lebih efektif di lingkungan pendidikan kedokteran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian. (2021). *Metode Slovin: Pengertian, Rumus, dan Contoh Soal*. Rumus Pintar.Com.
- Aji, S. P., Patodo, M. S., Wijaya, Y., Farahdiba, I., Aprilyani, R., Arini, D. P., Fahlevi, R., & Sholichah, I. F. (2022). *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Get Press.
- Anshar, M. A., Lestari, C. S., Anggita, N. S., Ramadhan, G. B., & Moningka, C. (2021). Gambaran motivasi kerja pegawai telkom kota tangerang selatan. *PROSIDING Temu Ilmiah Nasional*, 1(1), 233–239.
- Archer, E., & Turner, R. (2019). Measuring empathy in a group of South African undergraduate medical students using the student version of the Jefferson Scale of Empathy. *African Journal of Primary Health Care & Family Medicine*, 11(1). <https://doi.org/10.4102/phcfm.v11i1.1956>
- Beovich, B., & Williams, B. (2021). Empathy in Japanese paramedicine students: A cross-sectional study. *Nursing and Health Sciences*, 23(1), 176–182. <https://doi.org/10.1111/nhs.12795>
- Calicchio, S. (2022). *Kesehatan mental dan gangguan psikologis: Apa itu dan bagaimana cara kerjanya*. Yogyakarta: Stefano Calicchio.
- Díaz-Narváez, V., Oyarzún-Muñoz, M., Reyes-Reyes, A., Calzadilla-Núñez, A., Martínez, P. T., González-Valenzuela, C., & Cornejo-Fernández, N. (2021). Psychometry and empathy levels and its dimensions in postgraduate students of dental specialties. *European Journal of Dental Education*, 25(4), 785–795. <https://doi.org/10.1111/eje.12658>
- Dorough, R. J. M., Adamuti-Trache, M., & Siropaides, C. H. (2021). Association of Medical Student Characteristics and Empathy After a Communication Workshop. *Journal of Patient Experience*, 8, 1–7. <https://doi.org/10.1177/23743735211065273>
- Evanirosa. (2022). *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Fadhillah, Q. (2021). GAMBARAN EMPATI GENERASI MILLENNIAL DI PEKANBARU. *Journal of Islamic and Contemporary Psychology (JICOP)*, 1(1), 9–26.

- Fadillah, R. H., Sumarni, T., Adriani, P., Studi, P., Program Sarjana, K., Kesehatan, F., & Harapan Bangsa, U. (2021). Hubungan Motivasi Diri dengan Kemampuan Empati Mahasiswa Keperawatan di Universitas Harapan Bangsa. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2015*, 1289–1297.
- Fahlevi, R., Astuti, W., Wardani, L. M. I., Fakhri, N., Pramudito, A. A., Dewi, Y. A., Widarnandana, I. G. D., Simarmata, N., & Mastutie, F. (2023). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Global Eksekutif Teknologi.
- Gerbase, M. W., Gustin, M.-P., Bajwa, N., Abbiati, M., & Baroffio, A. (2022). Development and Cross-National Validation of a French Version of the Jefferson Scale of Empathy for Students. *Evaluation & the Health Professions*, 45(3), 288–296. <https://doi.org/10.1177/01632787211033330>
- Hairina, Y. (2023). *Interpersonal Skill: Pengembangan Diri yang Unggul*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.
- Harandi, T. F., Taghinasab, M. M., Nayeri, T. D., Profesor, A., Penelitian, P., Penentu, F., Ilmu, U., Alborz, K., Harandi, T. F., Penelitian, P., Sosial, D., Ilmu, U., & Alborz, K. (2017). *Dokter Elektronik (ISSN : 2008-5842)*. September, 5212–5222.
- Hojat, M., DeSantis, J., Shannon, S. C., Mortensen, L. H., Speicher, M. R., Bragan, L., LaNoue, M., & Calabrese, L. H. (2018). The Jefferson Scale of Empathy: a nationwide study of measurement properties, underlying components, latent variable structure, and national norms in medical students. *Advances in Health Sciences Education*, 23(5), 899–920. <https://doi.org/10.1007/s10459-018-9839-9>
- Jeffrey, N. (2021a). *Dasar-dasar Biologis Perilaku: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Surabaya: Nusamedia.
- Jeffrey, N. (2021b). *Memori Manusia: Konsepsi dan Aplikasi Psikologi*. Nusamedia.
- Jermias, E. O., & Rahman, A. (2023). *Etika Sosial Pada Masyarakat Bugis Di Desa Bola Bulu Kabupaten Sidenreng Rappang*. 2(1), 1157–1166.
- Jung, M. K., Yeo, S., & Lee, W. K. (2022). Correlation between medical student empathy and a Korean nationwide comprehensive clinical assessment score at a medical school in

- Korea. *Medicine*, 101(30), e29497. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000029497>
- Kiswanto, H., & Wijayanti, D. Y. (2020). Gambaran Empati Mahasiswa Keperawatan Program Profesi Ners Universitas Diponegoro. *Alauddin Scientific Journal of Nursing*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.24252/asjn.v1i1.16139>
- Kosasi, S. F. (2023). *Implementasi Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Perilaku Empati*. 9(1), 74–85.
- Lina, S. M., & Purnomo, A. (2019). *Empati pada Materi Konflik Sosial Kelas Viii C Smp Lab Um*. 4(1), 7–14.
- Mayestika, P., & Hasmira, M. H. (2021). Pengaruh Kegiatan Keluarga Binaan Kesehatan (Kbk) Terhadap Komunikasi Dan Empati Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Perspektif*, 4(4), 519. <https://doi.org/10.24036/perspektif.v4i4.466>
- Muhammad, A. (2022). *Kompetensi Interpersonal dalam Organisasi*. Surabaya: Penerbit Andi.
- NEERAJ, V., DULLOO, P., SHARMA, D., & SINGH, P. (2022). Humanitarian approach in medicine: A study on clinical empathy among medical students and graduates using the Jefferson Scale of Empathy. *The National Medical Journal of India*, 35, 100. https://doi.org/10.25259/NMJI_285_21
- Nguyen, V. P., & Newton, B. W. (2019). Anecdote or Reality: Are People From the South and/or Rural Areas of the USA More Empathetic? *Medical Science Educator*, 29(1), 277–284. <https://doi.org/10.1007/s40670-019-00693-6>
- Nurfazrina, S. A., Muslihin, H. Y., & Sumardi. (2020). Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Review). *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(2), 285–299.
- Pakpahan, M. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pinangsirih, M. H. D. (2019). *Hubungan antara jenis kelamin dan tingkat akademik dengan empati pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas papua*. 21.
- Prabaswari, A. D. (2023). *Buku Ajar Tutorial Metode Pengukuran Kerja*. Yogyakarta:

Deepublish.

- Prihanti, G. S. (2019). *Empati dan Komunikasi (Dilengkapi Modul Pengajaran dengan Model Pendidikan Berbasis Komunitas)*. Malang: UMMPress.
- Putri, A. K., Yuniarti, K. W., & Press, U. G. M. (2021). *Isu-isu Kontemporer dalam Psikologi Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rohmah, S. (2021). *Teori-teori komunikasi*. Jakarta: Academia Publication.
- Setiawan, G. D., & Ursula, P. A. (2022). *Profesi Bimbingan dan Konseling: Membangun Profesi BK yang Profesional*. CV. Bintang Semesta Media.
- Sihombing, N. R., Armyanti, I., & Wicaksono, A. (2021). Tingkat Empati Mahasiswa Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia. *Cermin Dunia Kedokteran*, 48(4), 197. <https://doi.org/10.55175/cdk.v48i4.1360>
- Son, D., Shimizu, I., Ishikawa, H., Aomatsu, M., & Leppink, J. (2018). Communication skills training and the conceptual structure of empathy among medical students. *Perspectives on Medical Education*, 7(4), 264–271. <https://doi.org/10.1007/s40037-018-0431-z>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Ulfa, A. Y., & Firman. (2020). *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Aksara TIMUR.
- Wahidin, U., Sarbini, M., & Tabroni, I. (2022). Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 831. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.3175>
- Wening, W. (2022). *Psikologi Kesehatan Berbasis Unity of Science*. Semarang: Penerbit Lawwana.
- Widjaja, E. M., & Irawaty, E. (2022). Hubungan Empati Dengan Hasil Ujian Keterampilan Komunikasi Dokter-Pasien Dan Breaking Bad News. *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan*, 6(2), 161–170. <https://doi.org/10.24912/jmstkik.v6i2.12716>

